

**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH
PADA TEMA ISLAM NUSANTARA
DALAM BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH
(Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)**



**Oleh: Fauzi Ansori Saleh
NIM: 19204010094**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi SKI**

**YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I. *Nilai-Nilai Islam Wasathiyah pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Tingkat Madrasah Tsanawiyah (Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Program Magister, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Keragaman merupakan keniscayaan yang diciptakan Allah agar manusia meresponnya dengan saling menghormati dan menjalin kerjasama. Dalam konteks Indonesia, pengelolaan terhadap keragaman tersebut dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) melalui program moderasi beragama, yakni dengan menghidupkan Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA). Seiring perubahan yang terjadi, timbul aksi-aksi yang mencederai keharmonisan kehidupan dalam keragaman, yang juga merembet pada dunia pendidikan dengan ditandai banyaknya aksi intoleran di sekolah dan madrasah. Berangkat dari hal itu, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diajarkan di madrasah memiliki tanggung jawab untuk ikut berperan menanggulangi permasalahan tersebut melalui pengembangan NISWA yang terdapat pada Buku Siswa mata pelajaran SKI.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi dan menjelaskan NISWA pada tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) terbitan Kemenag RI Tahun 2015 dan Tahun 2020. 2) Menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua Buku Siswa tersebut dalam konteks pengembangan NISWA pada tema Islam Nusantara. 3) Menjelaskan faktor-faktor penyebab perbedaan dari kedua Buku Siswa tersebut dalam konteks pengembangan NISWA pada tema Islam Nusantara.

Penelitian ini ialah penelitian pustaka yakni penelitian yang mengambil sumber data dari pengumpulan data kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-filosofis dimana proses penjabaran dan penjelasan data didapatkan dari kalimat-kalimat yang diiringi nukilan-nukilan data serta dengan menggunakan cara berpikir filsafat yang analitik-kritis dalam memecahkan masalah. Sumber data penelitian ini terbagi atas sumber primer, yakni Buku Siswa SKI Tingkat MTS kelas IX terbitan Kemenag tahun 2015 dan 2020 dan sumber sekunder, yakni Buku SKI Tingkat MTS kelas IX terbitan penerbit lain. Teknik pengumpulan datanya melalui metode dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya dengan analisis isi yakni dengan menggali NISWA berdasar pada sumber tertulis yang terdapat dalam materi pada kedua Buku Siswa SKI tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat NISWA pada tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020, pada masing-masing buku sejumlah 13 NISWA yang meliputi Tawassuth, I'tidal, Tasamuh, Syura, Ishlah, Qudwah, Muwathanah, Tawazun, Musawah, Aulawiyah, Tahadhur, Tahthawwur dan Ibtikar. 2) Terdapat persamaan dan perbedaan dalam kedua Buku Siswa tersebut dalam konteks NISWA pada tema Islam Nusantara. Persamaannya terlihat pada 5 hal, yakni Kesamaan kuantitas dan jenis NISWA, Kesamaan kuantitas beberapa NISWA yang berkorespondensi satu-satu, Spirit dinamisasi dan kreatifitas melalui pengembangan nilai Tathawwur dan Ibtikar, Konsistensi pengembangan NISWA melalui pendekatan budaya sebagai salah satu distingsi Islam Nusantara yang terdapat dalam tiap bab dan materi pada kedua Buku Siswa tersebut serta Pemilihan figur tokoh dalam materi pembelajaran. Adapun perbedaannya terlihat pada kuantitas total NISWA yang dikembangkan dan fokus pengembangan NISWA pada tiap bab. 3) Faktor-faktor penyebab perbedaan pengembangan NISWA dalam kedua Buku Siswa tersebut meliputi Arah Paradigma Landasan, Sumber Referensi dan Distingsi Islam Nusantara berupa materi tentang Pesantren yang hanya terdapat pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020.

Penelitian ini juga menemukan hal penting bahwa: 1) Islam sebagai sebuah doktrin yang bersifat *samawi* pada saat didakwahkan tidak bisa lepas dari pergesekan dengan budaya yang berimplikasi pada heterogenitas wajah Islam antara satu daerah dengan daerah yang lain. 2) Islam Nusantara sebagai salah satu metodologi keberagamaan khas Indonesia telah membuka wacana pemahaman bahwa Islam dalam praktik keagamaannya bukanlah sesuatu hal yang homogen. Pada tataran praktik, nilai ajaran Islam yang idealis harus mampu berhadapan dengan kondisi yang realistik dimana perubahan dari sisi sosial maupun budaya merupakan sebuah keniscayaan. 3) NISWA sebagai bagian dari ajaran Islam akan dapat lebih berfungsi maksimal jika dibangun di atas infrastruktur budaya yang memiliki akar tradisi yang kuat, baik secara sosial maupun historis.

Kata Kunci: Nilai Islam Wasathiyah, Buku Siswa, Islam Nusantara

ABSTRACT

Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I. *Wasathiyah Islamic Values on the theme of Nusantara Islam in the Textbook of the History of Islamic Culture at the Madrasah Tsanawiyah Level (Comparative Study of Student Books Published in 2015 and 2020)*. Islamic Religious Education Study Program (PAI), Concentration on Islamic Cultural History (SKI), Postgraduate Program at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Diversity is a necessity created by God so that humans respond with mutual respect and cooperation. In the Indonesian context, the management of this diversity is carried out by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia (Kemenag RI) through a religious moderation program, namely by reviving Wasathiyah Islamic Values (NISWA). Along with the changes that occur, there are actions that injure the harmony of life in diversity, which also spread to the world of education, marked by many intolerant actions in schools and madrasas. Departing from this, the Islamic Cultural History (SKI) subject taught in madrasas has a responsibility to play a role in overcoming these problems through the development of NISWA contained in the Student Book for SKI subjects.

This study aims to: 1) Identify and explain NISWA on the theme of Islam Nusantara in the Student Book of SKI Madrasah Tsanawiyah (MTS) published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2015 and 2020. 2) Explain the similarities and differences between the two Student Books in the context of developing NISWA on the theme Nusantara Islam. 3) Explain the factors that cause the differences between the two Student Books in the context of developing NISWA on the theme of Islam Nusantara.

This research is library research, namely research that takes data sources from library data collection. This study uses a descriptive-philosophical approach where the process of elaboration and explanation of data is obtained from sentences accompanied by data excerpts and by using analytical-critical philosophical thinking in solving problems. The data sources for this research are divided into primary sources, namely the Class IX MTS Level SKI Student Books published by the Ministry of Religion in 2015 and 2020 and secondary sources, namely the Class IX MTS Level SKI Student Books published by other publishers. The data collection technique is through the documentation method. The data analysis technique is content analysis, namely by digging NISWA based on written sources contained in the material in the two SKI Student Books.

The results of this study indicate: 1) There are NISWA on the theme of Islam Nusantara in the Class IX SKI Student Books at the MTS Level Published in 2015 and 2020, in each book a total of 13 NISWA which includes Tawassuth, Itidal, Tasamuh, Shura, Ishlah, Qudwah, Muwathanah, Tawazun, Musawah, Aulawiyah, Tahadhur, Tahthawwur and Ibtikar. 2) There are similarities and differences in the two Student Books in the context of NISWA on the theme of Islam Nusantara. The similarities can be seen in 5 things, namely the similarity of quantity and type of NISWA, the similarity of the quantity of several NISWAs that correspond one by one, the spirit of dynamics and creativity through the development of Tathawwur and Ibtikar values, the consistency of NISWA development through a cultural approach as one of the characteristics of Islam Nusantara contained in each chapters and materials in the two Student Books and the selection of figures in the learning materials. The difference is seen in the total quantity of NISWA developed and the focus of NISWA development in each chapter. 3) The factors that cause differences in the development of NISWA in the two Student Books include the Direction of the Foundation Paradigm, Reference Sources and the Islamic Nusantara Distinction in the form of material about Islamic boarding schools which are only found in the 2020 MTS Level SKI Student Book, published in 2020.

This study also finds important things that: 1) Islam as a divine doctrine when it is preached cannot be separated from friction with culture which has implications for the heterogeneity of the face of Islam between one region and another. 2) Islam Nusantara as one of the distinctive religious methodologies of Indonesia has opened a discourse of understanding that Islam in its religious practice is not something homogeneous. At the practical level, the idealistic values of Islamic teachings must be able to deal with realistic conditions where changes from the social and cultural side are a necessity. 3) NISWA as part of Islamic teachings will be able to function optimally if it is built on a cultural infrastructure that has strong traditional roots, both socially and historically.

Keywords: Islamic Value Wasathiyah, Student Book, Islam Nusantara

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.
NIM : 19204010094
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.
NIM: 19204010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH PADA TEMA ISLAM
NUSANTARA DALAM BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH
(Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)**

Yang ditulis oleh :

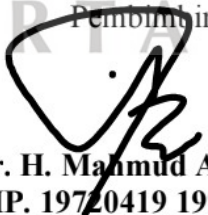
Nama : Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.
NIM : 19204010094
Program : Magister (S2)
Progrm Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan. (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Pembimbing,


Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1664/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH PADA TEMA ISLAM NUSANTARA DALAM BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan 2015 dan Tahun 2020)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZI ANSORI SALEH, S.Pd.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010094
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60d40e9d5551e



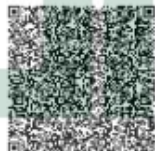
Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 60e41a2e1ab40



Penguji II
Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 60d307d6e2389



Yogyakarta, 23 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e4f04be73ec

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Apabila Cinta dan Keahlian bekerja sama
akan lahir karya agung (John Ruskin)¹



¹ Husein Anis Habsyi, *Bahagia Dunia Akhirat*, (Surakarta: Pustaka Zawiyah, 2009), hlm. 41.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Almometerku Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan karunia dan rahmat-Nya penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan Baginda Nabi Muhammad saw. beserta seluruh keluarga, sahabat serta pengikut-pengikut beliau. Amin.

Tesis berjudul “Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Tingkat Madrasah Tsanawiyah (Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)” ini merupakan ikhtiar penulis menganalisis dan mengkomparasikan Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA) dalam Buku Siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IX tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) pada tema Islam Nusantara yang diterbitkan oleh Kementerian Agama tahun terbit 2015 dan tahun 2020. NISWA yang digali dari ajaran Islam sebagai sebuah panduan etika dalam berinteraksi menjadi suatu hal yang penting untuk senantiasa digaungkan dalam berbagai kesempatan, terlebih dengan melihat kecenderungan maraknya aksi-aksi intoleran dan radikal yang mengatas namakan agama. Dalam hal ini, pencantuman NISWA dalam Buku Siswa SKI menjadi penting dan mendesak dilakukan, karena Buku Siswa memiliki peran strategis salah satu sumber belajar sehingga siswa secara mandiri dapat menggali berbagai pengetahuan dan nilai yang tercantum di dalamnya.

Dengan terselesaikannya penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yakni:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan legalitasnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Prof. Dr. Sri Sumarmi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan legalitasnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing Tesis yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. RH. Djamhari dan Hj. Sumiyati (orang tua) serta Nurul Huda dan Siti Ngadhimah (mertua) yang telah memberikan restu dan doa sehingga studi S2 ini dapat berjalan lancar dan selamat.
5. Anisa Nur Lia Uffah (istri), Nahla Kamila Ansori (anak) dan Najelaa Aqla Ansori (anak) yang terus memberikan dorongan dan doa demi kelancaran studi S2 di Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap teman-teman seperjuangan “Mahasiswa Program Beasiswa S2 PAI Konsentrasi SKI Tahun 2019” yang memberikan semangat dan doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu sukses dan lancarnya studi S2 di Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta teriring doa semoga semua amal shalih yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Penulis,

Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.
NIM: 19204010094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA)	
1. Definisi Nilai	22
2. Jenis-jenis Nilai	23
3. Karakteristik Nilai	25
4. Konsep dan Macam-macam NISWA	26
B. Islam Nusantara	
1. Definisi dan Ortodoksi Islam Nusantara	35
2. Distingsi Islam Nusantara	39
C. Buku Teks Pelajaran	
1. Pengertian Buku Teks Pelajaran	41
2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Buku Teks Pelajaran	42
3. Kedudukan Buku Teks Pelajaran dalam Pembelajaran	43
4. Buku Siswa sebagai Buku Teks Pelajaran	44
5. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Penyusunan Buku Teks Pelajaran	46
BAB III DESKRIPSI UMUM BUKU SISWA SKI KELAS IX TINGKAT MTS TERBITAN TAHUN 2015 DAN TAHUN 2020	
A. Gambaran Umum Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015	
1. Kondisi Fisik dan Informasi Umum Buku	48
2. Deskripsi Isi Buku	51

B. Gambaran Umum Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020	
1. Kondisi Fisik dan Informasi Umum Buku	55
2. Deskripsi Isi Buku	57
C. Telaah Sinoptik Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	
1. Mata Pelajaran SKI dalam KMA Nomor 165 Tahun 2014 dan KMA Nomor 183 Tahun 2019	65
2. Keserasian Materi dengan KI dan KD dan Akurasi Materi ...	69
3. Penggunaan Soal Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	72
4. Aspek Penunjang Lain	76

BAB IV ANALISIS DAN KOMPARASI NISWA PADA TEMA ISLAM NUSANTARA DALAM BUKU SISWA SKI KELAS IX TINGKAT MTS TERBITAN TAHUN 2015 DAN TAHUN 2020

A. Identifikasi dan Telaah NISWA dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Pada Tema Islam Nusantara

1. NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015

a. Bab 1: Islam Nusantara	77
b. Bab 2: Kerajaan Islam Nusantara	93
c. Bab 3: Walisongo	106
d. Bab 4: Syaikh Abdur Rauf as-Singkili	116
e. Bab 5: Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari	119
f. Bab 6: Kyai Haji Hasyim Asy'ary	122
g. Bab 7: Kyai Haji Ahmad Dahlan	131
h. Bab 8: Budaya Lokal Nusantara	135
i. Bab 9: Tradisi Islam Jawa	139
j. Bab 10: Tradisi Islam Sunda	146
k. Bab 11: Tradisi Islam Melayu	151
l. Bab 12: Tradisi Islam Bugis	154
m. Bab 13: Tradisi Islam Minang	156
n. Bab 14: Tradisi Islam Madura	157

2. NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020

a. Bab 1: Sejarah Islam di Nusantara	159
b. Bab 2: Kerajaan Islam Nusantara	177
c. Bab 3: Peran Pesantren dalam Dakwah Islam di Indonesia	187
d. Bab 4: Nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal dari berbagai Suku di Indonesia	192
e. Walisanga dalam Dakwah Islam di Indonesia	208
f. Syaikh Abdur Rauf as-Singkili dan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari	219

g. Biografi Tokoh Pendiri Organisasi Keagamaan di Indonesia	223
B. Komparasi NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	
1. Tabulisasi Komparatif Hasil Penelitian	233
2. Deskripsi dan Analisis Komparatif	
a. Persamaan NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	234
b. Perbedaan NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	242
3. Telaah dari Analisis NISWA pada Buku Siswa SKI Tingkat MTS Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	
a. Relasi Islam dan Kebudayaan	247
b. Budaya sebagai Infrastruktur Pengamalan Agama	249
c. Islam sebagai Idiologi Perekat Berbagai Tradisi Islam di Nusantara	250
C. Faktor-faktor Penyebab Perbedaan Pengembangan NISWA dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020	
1. Penekanan Arah Paradigma Landasan	252
2. Sumber Referensi	255
3. Pesantren sebagai Satu Bentuk Distingsi Islam Nusantara	257
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	259
B. Temuan Penting	262
C. Saran.....	263
DAFTAR PUSTAKA	266
LAMPIRAN	280
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	286

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

- Tabel 1 : Deskripsi Fisik dan Informasi Umum Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Tingkat Madrasah Tsanawiyah Terbitan Tahun 2015
- Tabel 2 : Aspek, Komponen dan Indikator Kelayakan Buku Teks
- Tabel 3 : Deskripsi Fisik dan Informasi Umum Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Tingkat Madrasah Tsanawiyah Terbitan Tahun 2020
- Tabel 4 : Kesesuaian KI dan KD dengan Materi pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015
- Tabel 5 : Kesesuaian KI dan KD dengan Materi pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020
- Tabel 6 : Level Soal Latihan pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015
- Tabel 7 : Level Soal Latihan pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020
- Tabel 8 : Kompilasi Komparatif NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Tahun 2020
- Tabel 9 : Korespondensi Tema dan NISWA Dominan pada Tiap Bab dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020
- Tabel 10 : Daftar Buku Referensi yang Digunakan dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Tahun 2020
- Tabel 11 : Daftar Buku Referensi yang hanya Digunakan dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015
- Tabel 12 : Daftar Buku Referensi yang hanya Digunakan dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020
- Grafik 1 : Kompilasi Komparatif NISWA pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Tahun 2020

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Cover Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015
- Lampiran 2 : Identitas Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015
- Lampiran 3 : Contoh Nukilan Redaksi yang memuat NISWA pada Materi Ajar dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015
- Lampiran 4 : Cover Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020
- Lampiran 5 : Identitas Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020
- Lampiran 6 : Contoh Nukilan Redaksi yang memuat NISWA pada Materi Ajar dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yusuf al-Qardhawi dalam *Ghair al-Muslimin fii al-Mujtama' al-Islami* menyebutkan bahwa perbedaan ialah sebuah realitas kehidupan yang telah dikehendaki oleh Allah.¹ Hal ini sejalan dengan perintah Allah yang meniscayakan perbedaan dan menuntut manusia untuk dapat menerimanya serta menjalin komunikasi antar sesama.² Pada praktiknya, pengamalan ajaran agama ini dilaksanakan secara baik oleh Dinasti Abbasiyah, dimana inklusifitas berkembang, sehingga mengantarkan umat Islam mencapai kemajuan dalam membangun peradaban.³ Lebih jauh Ajid Thohir, dalam Meriyati mengatakan bahwa satu diantara faktor penyebab Dinasti Abbasiyah mencapai kejayaan ialah kemampuan dinasti menghargai keragaman dengan menempatkan semua orang yang memiliki kompetensi untuk berkarya.⁴ Walhasil, keragaman sesungguhnya merupakan modal untuk mencapai kejayaan.

Dalam konteks Indonesia, pemaknaan dan pengaplikasian tuntunan agama tentang adanya keragaman diistilahkan dengan moderasi beragama. Hal ini

¹ Yusuf al-Qardhawi, *Ghair al-Muslimin fii al-Mujtama' al-Islami*, (Mesir: Maktabah al-Adib, 2006), hlm. 53.

² Firman Allah SWT dalam surat al-Hujurat ayat 10 menjadi landasan pentingnya kesadaran akan kehendak Allah SWT yang menjadikan keragaman sebagai realitas kehidupan dan mengelola perbedaan tersebut dengan keterbukaan dan membangun jejaring sosial. Dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾

Lihat Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sahifa, 2014), hlm. 517.

³ Taufiqurrahman, *Sejarah Sosial Politik Masyarakat Islam: Daras Sejarah Peradaban Islam*, (Surabaya: Pustaka Islamika, 2003), hlm. 112.

⁴ Meriyati, "Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Daulah Abbasiyah", dalam *Islamic Banking Jurnal*, Vol. 4, Nomor 1, Agustus 2018, hlm. 52.

dilakukan diantaranya karena semakin banyaknya aksi-aksi intoleransi di masyarakat. Survei dari Wahid Institute menunjukkan adanya trend kenaikan tentang radikalisme dan intoleransi dari waktu ke waktu, yang dipengaruhi oleh konstelasi politik, ujaran kebencian, serta *up load* di media sosial yang bernuansa ujaran kebencian. Disebutkan dalam survei tersebut bahwa kurang lebih 0,4 % dari penduduk Indonesia pernah melakukan aksi radikal. Sikap intoleran masyarakat juga mengalami kenaikan sebesar 8 %, dari sebelumnya 46 % menjadi 54 %.⁵ Menurut Djayadi Hanan, Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia (LSI), sejak tahun 2010-2017, indeks perilaku intoleran cenderung turun. Namun, pasca 2017 indeks intoleransi justru mengalami kenaikan.⁶

Sementara itu, kasus pemenggalan seorang guru di Perancis pada medio Oktober 2020, meskipun dilatari oleh sentimen keagamaan,⁷ hal itu tetaplah perbuatan yang tidak dapat dibenarkan. Kasus yang akhirnya justru memicu reaksi intoleran lain, berupa pernyataan Presiden Perancis, Emmanuel Macron yang memancing kecaman, serta mengundang keprihatinan dunia,⁸ karena pernyataannya dianggap melukai umat Islam dan mencederai harmonisasi kehidupan umat beragama di dunia. Hal-hal semacam ini tentu memprihatikan dan akan memberikan dampak negatif jika dibiarkan tanpa ada upaya penanganannya.

⁵ Antara, "Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik", dalam <https://mediaindonesia.com/read/detail/284269-survei-wahid-institute-intoleransi-radikalisme-cenderung-naik>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.

⁶ CNN Indonesia, "LSI: Intoleransi Di Era Jokowi Masih Tinggi", dalam <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20201103183341-32-445250/lsi-intoleransi-di-era-jokowi-masih-tinggi>. Diakses pada tanggal 21 November 2020.

⁷ Dinda Silviana Dewi, "Kronologi Pemenggalan Guru Di Perancis: 9 Orang Jadi Tersangka", dalam <https://tirto.id/kronologi-pemenggalan-guru-di-prancis-9-orang-jadi-tersangk-f580>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.

⁸ Lintar Satria, "Macron Kian Dikecam", dalam <https://www.republika.id/posts/11221/macron-kian-dikecam>. Diakses pada tanggal 21 November 2020.

Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) telah menginisiasi penguatan konsep *rahmatan lil 'alamin* melalui program moderasi beragama. Pada prinsipnya diperlukan adanya sebuah gerakan dalam menghidupkan nilai-nilai Islam yang moderat, untuk menghadapi tuntutan kemajuan dan kompleksitas kehidupan, serta menjawab arus gerakan fundamentalisme yang mengatas namakan agama. Nilai-nilai yang merefleksikan moderasi beragama tersebut dikenal dengan istilah Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA). Landasan yuridis moderasi beragama terdapat pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang tertuang pada Lampiran I, Bab V tentang Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan sebagai berikut:

Selain itu, revolusi mental juga diperkuat melalui upaya pemajuan dan pelestarian kebudayaan, memperkuat moderasi beragama untuk mengukuhkan kerukunan dan meningkatkan budaya literasi, inovasi dan kreatifitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif dan berkarakter.⁹

Oman Fathurahman menjelaskan bahwa saat ini tengah dilakukan penyusunan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang penguatan moderasi beragama.¹⁰ Terkait dengan pendidikan madrasah, Kemenag RI telah menerbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab sebagai penyempurna dari KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. KMA 183 Tahun 2019 mendorong madrasah untuk

⁹ Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, hlm. V 2.

¹⁰ Abi Abdul Jabbar, "Kemenag Terus Perkuat Program Moderasi Beragama", dalam <https://www.madaninews.id/11846/kemenag-terus-perkuat-program-moderasi-beragama.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

berinovasi dan melakukan penguatan moderasi beragama, pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi, literasi dan penguatan akhlak siswa.¹¹ Sementara itu, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan satu diantara rumpun mata pelajaran PAI yang diajarkan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Keberadaan SKI yang dipelajari di semua jenjang pendidikan di madrasah tersebut jelas menggambarkan akan arti penting mata pelajaran SKI. Menurut Zakiah Daradjat mata pelajaran SKI diarahkan untuk memahami dan mencerna sejarah Islam yang memiliki nilai-nilai kearifan untuk memberdayakan kecerdasan serta kepribadian siswa.¹²

Komaruddin Amir, dalam Kata Pengantar KMA 183 Tahun 2019 mengatakan bahwa kurikulum ini ditujukan dalam memfokuskan peserta didik agar mampu memahami prinsip-prinsip agama Islam dalam hal akidah-akhlak, syariah maupun perkembangan budaya Islam, baik terkait hubungan dengan Allah maupun sesama manusia dan alam semesta. Pemahaman tersebut diharapkan dapat terinternalisasi dan teraplikasi pada cara berpikir, bersikap dan berperilaku peserta didik dalam menyikapi realitas kehidupan yang multi kultural, multi etnis dan multi paham keagamaan secara bertanggung jawab, toleran dan moderat berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar (UUD) 1945.¹³ Dalam konteks ini, SKI juga mengemban tugas dalam menghadapi berbagai tantangan sebagai akibat dari arus perubahan dan yang tidak terhindarkan.

¹¹ Ahmad Salim, "KMA 84 Tahun 2020 dan Moderasi Agama Siswa Madrasah", dalam <http://fai.almaata.ac.id/kma-184-tahun-2020-dan-moderasi-agama-siswa-madrasah-oleh-dr-ahmad-salim-m-pd/>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 88.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. ii.

Terkait dengan moderasi beragama, SKI harus dapat ikut merespon isu-isu tentang intoleransi dan radikalisme yang mengatasnamakan agama. Hal ini penting dilakukan, karena satu diantara cakupan materi SKI ialah pembahasan tentang berbagai peristiwa konflik yang pernah terjadi, baik internal umat Islam maupun dengan pihak lain di luar Islam. Satu hal yang patut untuk dijadikan catatan ialah bahwa konten peperangan merupakan sebuah keniscayaan pada mata pelajaran SKI. Mengutip pendapat al-Waqidy dan W. Montgomery, Khasan Bisri mengatakan bahwa hampir di semua buku ajar SKI tertulis materi peperangan.¹⁴ Andrew Sullivan mengungkapkan bahwa agama dapat dipakai sebagai sarana represif, bahkan dapat bersifat ekstrim, yang mengakibatkan konflik serta kadang bermuara pada peperangan.¹⁵ Wira Hadi Kusuma menukil pendapat Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa sejarah peperangan seumur dengan usia manusia. Meskipun perang yang direstui menurut Khaldun ialah perang yang *difensif*.¹⁶

Selanjutnya, hal yang perlu dicermati ialah bahwa penulisan materi dalam materi Buku Ajar SKI, termasuk materi peperangan yang tidak mengadopsi *multi approach* akan mengakibatkan terjadinya reduksi makna dan nilai dari peristiwa sejarah itu sendiri. Dalam hal ini, salah satu kritik terhadap penulisan materi SKI yakni kecenderungan mengedepankan *political approach*, sehingga SKI tersaji dalam bingkai sejarah politik. Hal ini bukan berarti tidak baik, namun sebagai sebuah ilmu pengetahuan, SKI tidak dapat berdiri sendiri. SKI membutuhkan

¹⁴ Khasan Bisri, "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merekonstruksi Materi tentang Peperangan dalam Peradaban Islam di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 158.

¹⁵ Jack Nelson-Pallmeyer, "*Is Religion Killing Us? Violence The Bible and The Quran*", terj. Hatib Rachman dan Bobby Setiawan, (Yogyakarta: Pustaka Kahfi, 2007), hlm. 36.

¹⁶ Wira Hadi Kusuma, "Kontekstualisasi Konsep Perang dalam Perspektif Sosiologis-Normatif", dalam *Jurnal Ilmiah Mizani*, Vol. 1, Nomor 2, September 2015, hlm. 10.

perspektif keilmuan lain untuk dapat menjelaskan peristiwa sejarah yang terjadi, sehingga peristiwa tersebut dapat tersaji dalam konteks yang lebih proporsional dan multi perspektif. Imbas yang diharapkan ialah nilai dan hikmah dari peristiwa sejarah tersebut akan lebih jelas dan fungsional dalam penerapannya.

Selama ini, stigma yang melekat pada mata pelajaran SKI ialah bahwa SKI identik dengan mengingat atau menghafal. Implikasinya ialah anggapan bahwa sejarah adalah kejadian yang telah berlalu begitu saja tanpa ada nilainya (*ibrah*). Paradigma semacam ini akan mencitrakan sejarah sebagai sesuatu yang usang, sehingga kajian-kajian dalam memperdalam dan mengambil berbagai nilai yang terkandung menjadi terhambat. Menurut Muqowim, paradigma seperti ini disebut sebagai *antiquariansme*, dimana sejarah hanya dipandang sebagai sebuah fakta di masa lalu.¹⁷ Hal ini tentu tidak akan mengantarkan siswa untuk dapat mengambil nilai dan pelajaran yang diambil dari sebuah peristiwa sejarah. Sejarah selayaknya diposisikan dalam posisi rekonstruksi, dimana peristiwa masa lalu dipelajari untuk diambil *ibrahnya*, kemudian dikontekstualisasikan dengan keadaan saat ini dan masa mendatang.¹⁸ Mata pelajaran SKI pada KMA Nomor 183 Tahun 2019 diarahkan guna menyiapkan siswa dalam mengambil hikmah atau pelajaran dari peristiwa masa lalu untuk menyelesaikan kejadian saat ini dengan berorientasi pada kecenderungan masa depan.¹⁹ Dengan demikian, KMA Nomor 183 Tahun 2019 telah menempatkan mata pelajaran SKI sebagai sebuah proses rekonstruksi.

¹⁷ Elfa Tsuroyya dkk, *Implementasi Modarasi Beragama dalam Mata Pelajaran SKI*, (Yogyakarta: Dialektika, 2020), hlm. v.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019*, ..., hlm. 55.

SKI dipelajari di semua jenjang pendidikan madrasah. Pada jenjang MTS, kajian SKI meliputi sejarah, perkembangan peradaban dan peranan para eksponen yang berkontribusi dalam perkembangan Islam, sejak sejarah perkembangan Islam pada masa Nabi *shallalaahu 'alaihi wa sallam* (saw.), Khulafaurrasyidin, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Ayyubiyah, Dinasti Mamluk, dan perkembangan Islam di Indonesia.²⁰ Secara substansial, SKI bertujuan agar siswa mengerti dan memahami berbagai hikmah dari berbagai peristiwa sejarah sekaligus mampu meneladani berbagai tokoh pelaku sejarah sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan pola pikir dan sikap moderat, inklusif, berbudaya dan religius serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap persoalan kehidupan berbangsa, bernegara dan berperadaban dunia.²¹

Pada tataran praktik di madrasah, masih terdapat permasalahan yang timbul, diantaranya penyalahgunaan oleh oknum tertentu terhadap materi buku teks SKI (Buku Siswa) yang digunakan di tingkat MTS. Sebagai catatan, berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 71 Tahun 2013, buku teks yang digunakan siswa pada kegiatan pembelajaran ditetapkan sebagai Buku Siswa.²² Masih terlintas di ingatan ketika Kemenag harus menarik dan merevisi Buku Siswa Kelas VII Terbitan Tahun 2014 karena adanya isi materi yang menyinggung masalah Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA).²³ Sebelum direvisi, pada Buku Siswa tersebut terdapat redaksi yang

²⁰ *Ibid.*, hlm. 30.

²¹ *Ibid.*, hlm. 9.

²² Tim, *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 1.

²³ Agung Sasongko, "Buku SKI Direvisi Dua Kali, Ini Alasan Kemenag", dalam <https://m.republika.co.id/amp/nc1ee1>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

menganalogikan berhala yang disembah kaum kafir Quraisy di zaman Nabi saw. dengan patung pada agama Hindu dan Buddha saat ini.

Beberapa contoh kasus di lingkungan pendidikan tampaknya menjadi konfirmasi atas adanya permasalahan internalisasi NISWA. Pada awal Januari 2020, seorang siswi SMA di Sragen Jawa Tengah dirundung Pengurus Rohaniawan Islam (ROHIS) karena siswi tersebut belum memakai jilbab.²⁴ Kasus sebelumnya terjadi pada akhir November 2019, dimana terdapat dua siswa di Batam yang menolak hormat kepada bendera merah-putih.²⁵ Kasus yang lebih menyedihkan terjadi pada 13 Mei 2018 dimana ada keterlibatan 4 orang anak usia pelajar dalam peristiwa pemboman gereja di Surabaya.²⁶ Beberapa contoh kasus tersebut mengindikasikan masih belum suksesnya internalisasi NISWA dalam moderasi beragama di sekolah dan madrasah.

Secara umum, siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTS) jika ditilik dari usia perkembangan emosi serta relasi sosialnya termasuk anak yang sedang mengalami masa transisi. Menurut Monk, sebagaimana dikutip Endah Susilowati, anak pada rentang usia 12-15 tahun tengah memasuki fase remaja awal, dimana keterikatan dengan orang tua mulai terlepas dan berangsur menjalin relasi dengan kawan sebayanya.²⁷ Masa ini

²⁴ Reza Gunadha, "Siswi SMA 1 Gemolong Sragen Diteror Pengurus ROHIS, Dipaksa Pakai Jilbab", dalam <https://jateng.suara.com/read/2020/01/09/135453/siswi-sma-1-gemolong-sragen-diteror-pengurus-rohis-dipaksa-pakai-jilbab>. Diakses pada 23 November 2020.

²⁵ Ajang Nurdin, "Terpapar Ajaran Yehuwa, Siswa di Batam Tolak Hormat ke Bendera Merah Putih", dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/4121435/terpapar-ajaran-yehuwa-pelajar-di-batam-tolak-hormat-ke-bendera-merah-putih>. Diakses pada 23 November 2020.

²⁶ Tsarina Maharani, "KPAI Kecam Bom Gereja di Surabaya yang Libatkan Anak", dalam <https://news.detik.com/berita/d-4019115/kpai-kecam-bom-gereja-di-surabaya-yang-libatkan-anak>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

²⁷ Endah Susilowati, "Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akslerasi Tingkat SMP", dalam *Jurnal Online Psikologi*, Vol. 01, Nomor 01, 2013, hlm. 104.

menjadi sangat penting bagi landasan emosi dan sosialnya. Riset lain menunjukkan bahwa ketika anak dikondisikan pada lingkungan yang homogen, maka 25% sampai dengan 30% akan mengalami masalah emosi dan sosial.²⁸ Maka pada usia MTS inilah anak harus mulai dikenalkan dengan adanya heterogenitas sebagai sebuah keniscayaan. Sebagaimana dikatakan oleh Pip Jones yang dikutip oleh Zuly Qodir, siswa MTS termasuk dikategorikan *agent of social change* (agen perubahan sosial).²⁹ Maka dari itu, proses pendidikan yang tepat pada masa ini akan berpengaruh kuat pada sikap dan perilaku anak. Dengan demikian, seiring makin maraknya aksi intoleran dan radikal, internalisasi NISWA bagi siswa MTS ialah sesuatu yang urgen.

Selanjutnya, terkait dengan tema materi Islam nusantara yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, penulis berpendapat begitu banyak NISWA yang dapat digali dalam tema Islam Nusantara yang terdapat pada Buku Siswa SKI. Azyumardi Azra sebagaimana dikutip oleh Sudarto Murtaufiq mengatakan bahwa terminologi Islam nusantara secara teritorial mengacu pada *Southeast Asian Muslim*, yang meliputi wilayah Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Pattani (Thailand Selatan) dan Mindanao (Filipina Selatan),³⁰ yang memiliki karakteristik khas berupa akomodatif, toleran, rileks dan *flowering*.³¹ Dengan karakter khusus ini, sejarah mencatat proses Islamisasi yang terjadi di nusantara berjalan dengan damai, nyaris tanpa konflik. Berbeda dengan masuknya

²⁸ *Ibid.*, hlm. 103.

²⁹ Zuly Qodir, "Perspektif Sosiologi tentang Radikalisasi Kaum Muda", dalam *Jurnal Maarif Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, Vol. 8, Nomor 1, Juli 2013, hlm. 54.

³⁰ Sudarto Murtaufiq, "The NU Concept of Islam Nusantara in Dealing with Radicalism and Terrorism", dalam *Madinah Jurnal Studi Islam*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 63.

³¹ Azyumardi Azra, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. xv.

Kristen di nusantara yang bersamaan dengan kolonialisme Barat.³² Rumusan Azra tentang Islam Nusantara dengan karakter khususnya ini mampu menjelaskan terjadinya interaksi yang harmonis antara Islam sebagai sebuah ajaran agama baru di nusantara dengan konteks budaya dan kultur masyarakat yang telah mapan sebelumnya. Wajah Islam sebagai agama yang moderat telah tersaji dalam konteks Islam Nusantara. Hal ini menarik untuk dianalisis, karena dengan berbagai distingsi yang dimilikinya, Islam Nusantara merupakan representasi Islam yang moderat dengan pengamalan NISWA di dalamnya.

Islam Nusantara merupakan cerminan dari suksesnya dialog antara doktrin agama dengan budaya lokal yang secara historis dan sosiologis eksis dalam kultur sosial bangsa di nusantara berupa sikap keterbukaan dalam multikulturalisme. Dalam buku berjudul *Lobu Tua: Sejarah Awal Barus* yang disunting oleh Claude Guillot, disebutkan bahwa Barus pada rentang abad ke-6 sampai ke-7 Masehi merupakan daerah pelabuhan internasional yang terbuka bagi seluruh bangsa.³³ Pada era Mataram Kuno, Rakai Panangkaran yang beragama Hindu membangun candi untuk para penganut Buddha.³⁴ Sedangkan pada zaman Majapahit, sebagaimana ditulis Ma-Huan dalam Ratna Hapsari dan M. Adil, dinyatakan bahwa masyarakatnya majemuk dari segi agama, budaya dan adat istiadat dan hidup secara berdampingan.³⁵ Bahkan, dalam pengamalan ajaran agama pada

³² Zakiya Darajat, "Warisan Islam Nusantara", dalam *Jurnal al-Turats*, Vol. XXI, Nomor 1, Januari 2015, hlm. 79.

³³ Bagus Prihantoro Nugroho, "Belajar Toleransi dari Peradaban Islam Tertua di Nusantara", dalam <https://news.detik.com/berita/d-3456893/belajar-toleransi-dari-peradaban-islam-tertua-di-nusantara>. Diakses pada 19 November 2020.

³⁴ Naufal Raffi Arrazaq, "The Value of Character Education Based on History of The Mataram Kuno Kingdom In The 8th-9th AD", dalam *Jurnal ISTORIA*, Vol. XV, No.1, Maret 2019, hlm. 11.

³⁵ Ratna Hapsari dan M. Adil, *Sejarah Indonesia*, (Jakarta: Erlangga. 2016), hlm. 136.

zaman Majapahit, terjadi *sinkritisme tantrik*, sebagaimana disunting oleh Ahmad Khalil, yang menyebutkan bahwa pada agama resmi Majapahit saat itu ialah *Syiwa-Buddha*.³⁶ Contoh-contoh tersebut menunjukkan sebagian kecil bukti multikulturalisme dan keterbukaan yang dimiliki penduduk nusantara, yang pada gilirannya setelah Islam dikenalkan di nusantara, nilai-nilai serta sikap inklusif dalam multikulturalisme tersebut tetap terjaga dengan baik, sehingga melahirkan bentuk khas Islam Nusantara.

Penulis memilih judul *Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada Tema Islam Nusantara dalam Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Tingkat Madrasah Tsanawiyah (Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)* dengan beberapa alasan sebagai berikut. *Pertama*, maraknya aksi intoleran dan radikalisme, bahkan yang dilakukan kalangan pelajar, menjadi hal yang memprihatinkan sekaligus mencemaskan. Hal ini mengindikasikan belum maksimalnya internalisasi nilai-nilai ajaran agama dalam konteks menghargai perbedaan dan keragaman di Indonesia. *Kedua*, Islam yang hadir dan diamalkan oleh penduduk Indonesia memiliki ciri-ciri khusus yang distingtif. Sejarah telah membuktikan akan distingsi Islam Nusantara yang mampu membumikan Islam di nusantara dengan damai dan moderat. *Ketiga*, Buku Siswa SKI sebagai buku teks yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran ialah buku yang wajib digunakan di madrasah. Oleh karena itu, buku tersebut memiliki fungsi dan peran strategis dalam proses transmisi ilmu pengetahuan internalisasi nilai, termasuk Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA).

³⁶ Ahmad Khalil, *Islam Jawa Sufisme Dalam Etika dan Tradisi Jawa*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 143.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah terurai sebelumnya, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dipergunakan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam Wasathiyah apa sajakah yang tersaji dalam Buku Siswa SKI Terbitan Kemenag RI Tahun 2015 dan Tahun 2020 pada tema Islam Nusantara?
2. Apakah persamaan dan perbedaan dari kedua Buku Siswa tersebut jika dilihat dari perspektif Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada tema Islam Nusantara yang terkandung di dalamnya?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya perbedaan pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada kedua Buku Siswa tersebut?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah terurai sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menjelaskan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada tema Islam Nusantara yang tersaji dalam Buku Siswa terbitan Kemenag Tahun 2015 dan 2020.
- b. Menjelaskan perbedaan dan persamaan kedua Buku Siswa tersebut dalam kaitannya dengan pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada tema Islam Nusantara.

- c. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pada kedua Buku Siswa tersebut dalam hal pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada tema Islam Nusantara.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan dapat mendukung pembaca pada umumnya dan para pendidik mata pelajaran SKI ada khususnya dalam memperkaya khazanah keilmuan tentang Nilai-nilai Islam Wasathiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan akan pentingnya pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada setiap buku teks pelajaran yang dipelajari siswa, terutama buku teks mata pelajaran SKI.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan motivasi bagi guru-guru mata pelajaran SKI dalam menjalankan fungsi dan perannya terkait dengan penanaman dan pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Kementerian Agama RI dalam mengakomodasi pengembangan Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang tersaji dalam Buku Siswa.

D. Kajian Pustaka

Penulis melakukan telaah pustaka terhadap hasil penelitian yang telah dipublikasikan yang memiliki relasi dengan tema Nilai-nilai Islam Wasathiyah agar pembahasan tulisan ini lebih komprehensif. Adapun hasil kajian pustaka tersebut ialah sebagai berikut.

1. Tesis yang ditulis oleh Ade Putri Wulandari, Mahasiswa Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2020 berjudul “Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta”. Hasil penelitiannya ialah, *Pertama*, Kiyai dan santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat memahami Islam moderat sebagai cara pandang yang tidak doktrinal dalam memahami ajaran agama sehingga mampu menerima dan bersikap terbuka terhadap paham-paham yang berbeda. *Kedua*, Pelaksanaan pendidikan Islam berasaskan moderasi di Pondok Pesantren Nurul Ummahat dilaksanakan melalui dua jalur, yakni pembelajaran di dalam kelas melalui kajian kitab tafsir al-Maraghi dan jalur pembelajaran di luar kelas dengan melakukan interaksi dan kegiatan dengan pihak di luar pondok pesantren. *Ketiga*, Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat memiliki basis pemikiran dan karakter yang kuat dalam menyikapi dan merespon perbedaan sebagai hasil dari pendidikan Islam berasaskan moderasi agama.³⁷
2. Tesis berjudul “Penjaga Nilai-nilai Nasional Organisasi Daerah Mahasiswa IAIN Jember (Studi Pembelajaran Wasathiyah di Jong Madura dan Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso)” tahun 2019 yang ditulis oleh Heridianto, Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menunjukkan hasil yakni, *Pertama*, Program pembelajaran wasathiyah di Jong Madura merupakan program konsultasi ke senior dan alumni melalui kegiatan serap aspirasi kepada kader dan anggota. *Kedua*, Program ini

³⁷ Ade Putri Wulandari, “Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

berjalalan dengan sangat baik dengan indikator adanya output yang mumpuni di berbagai sektor strategis. *Ketiga*, Model pembelajaran wasathiyah yang dilakukan oleh Jong Madura ialah dengan melakukan sosialisasi kepada kader dan anggota. Sedangkan program ini dilakukan dengan cara formal, informal dan non formal pada Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso.³⁸

3. Karya tulis berbentuk skripsi yang disusun oleh Muhammad Bagus Azki, Mahasiswa UIN Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 dengan judul “Penerapan Nilai-nilai Islam Moderat di Kalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan hasil penelitian: *Pertama*, Bentuk pemahaman ajaran Islam moderat di Ma’had Sunan Ampel al-Aly meliputi akidah ahlus sunnah wal jama’ah dan akhlak yang anti terhadap kekerasan. *Kedua*, Proses penerapan Islam moderat di kalangan mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-Aly dilaksanakan dengan menyusun perencanaan, aksi program dan evaluasi. *Ketiga*, Upaya menjaga nilai-nilai Islam moderat di kalangan mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-Aly berbentuk program Madrasah Diniyyah dan Ma’had Aly.³⁹
4. Penelitian berjudul “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Wasathiyah Siswa” dalam *Jornal of Education and Instruction Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020* yang disusun oleh Jentoro dkk. Hasil peneletian tersebut

³⁸ Heridianto, “Penjaga Nilai-nilai Nasional Organisasi daerah Mahasiswa IAIN Jember (Studi Pembelajaran Wasathiyah di Jong Madura dan Ikatan Kelaurga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso)”, *Tesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

³⁹ Muhammad Bagus Azki, “Penerapan Nilai-nilai Islam Moderat di Kalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Skripsi*, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam menanamkan nilai Islam Wasathiyah yakni sebagai motivator administrator dan evaluator. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi i'tidal, toleransi, tawasuth dan keseimbangan dunia akhirat. Faktor pendukung penanaman nilai Islam Wasathiyah meliputi dukungan orang tua dan kemajuan teknologi. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya filter siswa dalam menyaring informasi dari media sosial.⁴⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi dalam Jurnal Istiqro' Volume 16 Nomor 01 Tahun 2018 dengan judul "Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasathiyah dan wawasan Kebangsaan di Kalangan Pelajar Santri di Lasem". Hasil penelitian tersebut ialah: *Pertama*, Pembentukan pelajar santri yang berkarakter religius-nasionalis kalangan pelajar tingkat menengah di kota Lasem dinyatakan berhasil melalui proses pendidikan di madrasah, pesantren masyarakat. *Kedua*, Tekad kuat dan keseriusan dibutuhkan untuk mewujudkan generasi penerus yang berkarakter dan tangguh. *Ketiga*, Pemahaman relasi antara agama dan negara di MA al-Hidayat termasuk baik dengan indikasi tidak adanya santri yang mempersoalkan Pancasila sebagai dasar negara.⁴¹

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap kajian pustaka dengan tema Nilai Islam Wasathiyah yang penulis lakukan, penelitian-penelitian tersebut menitik beratkan pada cara dan implementasi penerapan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada kehidupan riil pada konteks tempat-tempat tertentu. Belum ditemukan penelitian yang mengkaji tentang Nilai-nilai Islam Wasathiyah dalam konteks

⁴⁰ Jentoro dkk., "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Wasathiyah Siswa", dalam *Journal of Education and Instruction*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2020.

⁴¹ Syamsul Hadi, "Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasthiyah dan Wawasan Kebangsaan di Kalangan Pemuda Santri di Lasem", dalam *Jurnal Istiqro'*, Vol. 16, Nomor 1, 2018.

tema Islam Nusantara yang terdapat pada Buku Siswa Mata Pelajaran SKI sebagai buku teks yang wajib digunakan oleh siswa madrasah. Lebih lanjut, seiring dengan diterbitkannya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yang menggantikan menggantikan keberlakuan KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, memiliki imbas diterbitkannya Buku Siswa baru Terbitan Tahun 2020, menggantikan Buku Siswa Terbitan Tahun 2015. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang mengkomparasikan kedua Buku Siswa tersebut dalam perspektif membedah Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada tema Islam Nusantara. Oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengkomparasikan Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada materi Islam Nusantara yang terdapat dalam Buku Siswa SKI Terbitan Tahun 2015 dengan 2020.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka (*library reaserch*), yakni peneliti yang mengambil sumber data dari pengumpulan data kepustakaan,⁴² dengan pendekatan deskriptif-filosofis. Pendekatan deskriptif yang dapat dimaknai sebagai proses menjabarkan dan menjelaskan data informasi yang didapatkan, dalam wujud kalimat yang diiringi nukilan-nukilan data.⁴³ Pendekatan ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan berbagai Nilai Islam Wasathiyah yang terdapat dalam materi Buku Siswa SKI dalam tema Islam

⁴² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1992), hlm. 80.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

Nusantara. Sedangkan pendekatan filosofis yang bisa dimaknai sebagai penggunaan cara berpikir filsafat yang analitik-kritis dalam memecahkan masalah.⁴⁴ Penulis menggunakan pendekatan ini karena Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang hendak dideskripsikan tersebut sebagian besar tersirat dalam materi yang tertulis pada Buku Siswa SKI.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ialah Buku Siswa SKI Tingkat MTS kelas IX, yang diterbitkan oleh Kemenag RI, yakni Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020, karena materi pembelajaran dengan tema Islam Nusantara ada pada buku tersebut. Adapun sumber sekundernya meliputi Buku SKI Tingkat MTS kelas IX terbitan Tiga Serangkai sebagai data pembanding, serta karya-karya tulis yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan Nilai-nilai Islam Wasathiyah dalam tema Islam Nusantara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Berangkat dari hal tersebut, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yakni melakukan pengumpulan data dengan membaca dan menelaah sumber data, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun tahapan tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan data, yakni Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020

⁴⁴ Peter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khairi, (Yogyakarta: LKiS, 2012), hlm. 238.

- b. Mengklasifikasikan satuan analisis, berupa penentuan unit analisis yakni tema Islam Nusantara yang terdapat pada Buku Siswa SKI kelas IX.
- c. Membuat kategori, yakni Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang terkandung pada materi dengan tema Islam Nusantara pada Buku Siswa SKI Kelas IX.
- d. Melakukan *coding* terhadap kandungan Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang terdapat pada materi dengan tema Islam Nusantara pada Buku Siswa SKI Kelas IX.

4. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) pada penelitian ini. Klaus Krippendorff berpendapat bahwa analisis isi ialah teknik menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian yang dapat dicontoh dan valid datanya.⁴⁵ Wambolt dalam Idham Kholid, Akhmad Saufi dan Baiq Handayani Rinuastuti berpendapat bahwa analisis isi ditujukan untuk membuat kesimpulan yang sah dengan berdasar pada data yang bersifat verbal, visual ataupun tekstual untuk mendeskripsikan dan menakar kejadian tertentu.⁴⁶ Sedangkan menurut Imam Barnabib dalam Toto Suharto, menjelaskan bahwa teknik analisis isi termasuk dalam ranah *linguistik approach* yang terjabar dalam dua hal, yakni analisis bahasa dan analisis konsep. Analisis bahasa ialah usaha untuk menginterpretasikan hal-hal yang menyangkut pendapat mengenai makna yang dimikinya dengan memfokuskan pada sumber-sumber tertulis. Sedangkan analisis konsep digunakan untuk menganalisa hal-hal yang terkait

⁴⁵ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar, Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 15.

⁴⁶ Idham Kholid, Akhmad Saufi dan Baiq Handayani R, "Penerapan Analisis Konten pada Pola Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat di Geosite Lembah Sembalun" dalam *Jurnal Magister Manajemen* Universitas Mataram, Vol. 9, Nomor 4a, Desember 2020, hlm. 68.

dengan ide atau konsep yang terdapat dalam data sumber.⁴⁷ Terkait dengan penelitian ini, penulis akan melakukan analisis isi dalam membedah Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang terkandung dalam tema Islam Nusantara meliputi narasi dan porsi uraian yang terdapat pada Buku Teks SKI MTS Kelas IX. Penulis juga menggunakan analisis isi ini untuk mengetahui dan merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam pengembangan NISWA yang terdapat pada Buku Siswa SKI Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020 melalui pisau analisis berupa pemilihan dan validitas sumber, cakupan materi, tingkat ketercernaan, penggunaan bahasa dan perwajahan.

Terkait dengan komparasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan logika berpikir induktif-komparatif. Teknik induktif yang didefinisikan sebagai logika berfikir yang bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum⁴⁸ penulis gunakan dalam membedah dan mengklasifikasi Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang ada pada Buku Siswa SKI Kelas IX pada tema Islam Nusantara. Adapun teknik komparasi yang berarti membandingkan relasi dari dua hal sehingga secara tegas teridentifikasi persamaan dan perbedaannya⁴⁹ penulis gunakan dalam mengkomparasikan Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang terdapat pada Buku Siswa SKI Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020 pada penelitian ini, dalam konteks persamaan dan perbedaannya, setelah sebelumnya Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada kedua Buku Siswa tersebut dirumuskan dan diklasifikasikan.

⁴⁷ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 56-57.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 4.

⁴⁹ Anton Baker dan Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 50.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis menyajikan penelitian ini dalam lima bab. Setiap bab dideskripsikan dalam sub-sub bab yang saling terkait satu sama lain. Adapun uraian pembahasan tiap bab ialah sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan Kerangka Teori yang meliputi teori tentang Nilai-nilai Islam Wasathiyah, teori tentang Islam Nusantara dan teori Buku Teks Pelajaran.

Bab III berisi Deskripsi Buku Siswa Kelas IX Mata Pelajaran SKI Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020 beserta Telaah Sinoptik terhadap isi kedua buku tersebut.

Bab IV merupakan Pembahasan tentang Nilai-nilai Islam Wasathiyah yang terdapat dalam cakupan materi dengan tema Islam Nusantara, baik yang terdapat pada Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 maupun Terbitan Tahun 2020. Bab ini juga membahas tentang komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dengan Terbitan Tahun 2020 mengenai NISWA pada tema Islam Nusantara yang meliputi persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam kedua Buku Siswa tersebut serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan di antara kedua Buku Siswa tersebut.

Bab V merupakan Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah terurai, simpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI pada tahun 2015 dan tahun 2020 memuat tema Islam Nusantara dan didalamnya terkandung Nilai-nilai Islam Wasathiyah (NISWA). Pada kedua Buku Siswa tersebut, NISWA yang teridentifikasi masing-masing berjumlah 13 (tiga belas) buah, baik pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 maupun pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020. Adapun ketiga belas NISWA tersebut ialah Tawassuth, I'tidal, Tasamuh, Syura, Ishlah, Qudwah, Muwathanah, Tawazun, Musawah, Aulawiyah, Tahadhur, Tahthawwur dan Ibtikar.
2. Hasil komparasi terhadap Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 mengenai NISWA pada tema Islam Nusantara menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua Buku Siswa tersebut. Persamaan pengembangan NISWA yang terdapat dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Tahun 2020 terlihat dari 4 (empat) hal. *Pertama*, Terdapat kesamaan kuantitas dan jenis NISWA yang dikembangkan dimana pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 maupun Tahun Terbit 2020, yakni sama-sama memuat 13 NISWA yakni

Tawassuth, I'tidal. Tasamuh, Syura, Ishlah, Qudwah, Muwathanah, Tawazun, Musawah, Aulawiyah, Tahadhur, Tahthawwur dan Ibtikar. *Kedua*, adanya kesamaan kuantitas beberapa NISWA yang berkorespondensi satu-satu antara Buku Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 maupun Tahun Terbit 2020 yakni nilai Syura dan Tahadhur, serta nilai yang secara kuantitas hampir sama jumlahnya yakni nilai Tasamuh, Musawah dan Aulawiyah. *Ketiga*, terdapat spirit dinamisasi dan kreatifitas yang ditonjolkan melalui pengembangan nilai Tathawwur dan Ibtikar yang terdapat pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 yang memuat 64 nilai Tathawwur dan 71 nilai Ibtikar, maupun yang terdapat pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 yang memuat 59 nilai Tathawwur dan 67 nilai Ibtikar. *Keempat*, Adanya konsistensi pengembangan NISWA melalui pendekatan budaya (*cultural approach*) sebagai salah satu distingsi Islam Nusantara yang terdapat dalam tiap bab dan materi pada kedua Buku Siswa tersebut. Adapun perbedaan pengembangan NISWA antara Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020 terletak pada hal. *Pertama*. Kuantitas NISWA yang dikembangkan, dimana pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 terdapat 328 NISWA, sedangkan Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 terdapat 336 NISWA. *Kedua*, Fokus Pengembangan NISWA pada tiap bab. Pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015, pengembangan NISWA pada bab 1 didominasi oleh nilai Tasamuh, pada bab 2 didominasi oleh nilai Ibtikar, pada bab 3 didominasi oleh nilai I'tidal, pada

bab 4 dan bab 5 didominasi oleh nilai Qudwah, pada bab 6 dan bab 7 didominasi oleh nilai Tathawwur dan pada bab 8 sampai dengan bab 14 didominasi oleh nilai Tathawwur. Adapun dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 pada bab I didominasi oleh nilai Tasamuh, pada bab II didominasi oleh nilai Tathawwur, pada bab III didominasi oleh nilai Qudwah, pada bab IV didominasi oleh nilai Ibtikar, pada bab V didominasi oleh nilai Tathawwur, pada bab VI didominasi oleh nilai Tathawwur dan pada bab VII didominasi oleh nilai I'tidal.

3. Faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan pengembangan Nilai Islam Wasathiyah yang terdapat dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 dan Tahun 2020 meliputi *Pertama*, Arah Paradigma Landasan, dimana Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015 didasarkan pada KMA Nomor 165 Tahun 2014. Adapun Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 didasarkan pada KMA Nomor 183 Tahun 2019. *Kedua*, Sumber Referensi. Meskipun terdapat persamaan sumber yang digunakan sebagai referensi pada kedua Buku Siswa tersebut, namun terdapat 8 sumber referensi yang berbeda sehingga berimplikasi pada perbedaan pengembangan NISWA pada kedua Buku Siswa tersebut. *Ketiga*, Distingsi Islam Nusantara berupa karakter spesifik wujud pengamalan Islam di nusantara, yang di dalam hal ini termanifestasi pada pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam khas nusantara. Pembahasan tentang pesantren secara eksplisit dituangkan pada materi dalam Buku Siswa SKI Kelas IX

Tingkat MTS Tahun Terbit 2020 dimana materi ini tidak terdapat pada Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS Tahun Terbit 2015.

B. Temuan Penting

Kajian terhadap NISWA yang terdapat dalam Buku Siswa SKI Kelas IX Tingkat MTS pada Tema Islam Nusantara Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020 juga menghasilkan beberapa hal yang patut untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Islam sebagai sebuah doktrin yang bersifat *samawi* pada saat didakwahkan kepada manusia sebagai calon pemeluknya tidak bisa lepas dari pergesekan dan pergumulan dengan budaya sebagai hasil olah potensi diri manusia. Dengan demikian, wujud dari pengamalan nilai ajaran Islam yang telah berinteraksi dengan budaya tersebut akan sangat heterogen antara satu wilayah dengan wilayah yang lain.
2. Islam Nusantara sebagai pengamalan atas penafsiran nilai-nilai ajaran Islam yang telah berdialog dengan konteks sosio-kultural-historis masyarakat nusantara merupakan salah satu metodologi keberagamaan yang kontekstual dengan kultur sosial masyarakat nusantara. Interpretasi terhadap Islam Nusantara membuka wacana pemahaman bahwa Islam dalam praktik keagamaannya bukanlah sesuatu hal yang homogen. Islam Nusantara membuka cakrawala kesadaran bahwa di tataran praktik nilai ajaran Islam yang idealis selalu akan selalu berhadapan dengan kondisi yang realistik dimana perubahan dari sisi sosial dan budaya merupakan keniscayaan yang tidak terhindarkan. Dengan demikian, Islam Nusantara merupakan contoh dari

bentuk pengamalan keberagaman yang harus terus *up to date* dengan kondisi real di lapangan.

3. NISWA sebagai bagian dari ajaran yang terdapat dalam Islam yang bersifat *fluid* memerlukan media yang kokoh dan solid sehingga fungsinya bisa dimaksimalkan. Dalam konteks Islam Nusantara, budaya dan tradisi masyarakat yang telah mengakar kuat merupakan media yang subur untuk menyemaikan nilai-nilai ajaran Islam termasuk NISWA. Tentu saja harus ada filtrasi atas tradisi budaya yang berkembang pada masyarakat nusantara. Tradisi yang sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat adalah hal yang dimaksud. Oleh karena itu, tradisi budaya nusantara yang sejalan dengan ajaran Islam dapat diposisikan sebagai infrastruktur yang pada gilirannya mampu menopang nilai ajaran Islam sehingga Islam dapat kokoh berdiri karena berlandas pada akar tradisi masyarakat yang kuat, baik secara sosial maupun historis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terurai, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Nilai Islam Wasathiyah dalam Buku Siswa SKI penting untuk dilakukan secara berkelanjutan, mengingat SKI sebagai sebuah mata pelajaran melalui konten materi di dalamnya di satu sisi memiliki posisi tawar yang strategis dalam menginternalisasikan berbagai nilai kehidupan, termasuk NISWA, namun pada saat yang sama mata pelajaran SKI juga berpotensi untuk menjadi pemicu terjadinya berbagai tindakan yang keluar dari jalur nilai-nilai agama dan kemanusiaan jika pengemasan dan penyampaian konten materinya dilakukan secara tidak benar dan tidak komprehensif.

2. Pendekatan yang bersifat *multi disipliner* dan *inter disipliner* sudah selayaknya dilakukan dalam pengembangan materi ajar SKI untuk dapat menyajikan materi SKI yang lebih komprehensif, *up to date* serta *fulfilled of value* sehingga dapat meminimalisir kesan yang selama ini terbangun dari mata pelajaran SKI berupa konflik dan peperangan sebagai akibat adanya dari dominasi *single approach*, yakni pendekatan politik
3. Islam Nusantara sebagai sebuah model dan ekspresi keberagaman di Indonesia selama ini masih terepresentasi dari daerah-daerah yang memiliki akar sejarah pembentukan Islam yang telah mapan dan daerah yang secara demografis memiliki jumlah pemeluk Islam yang mayoritas. Padahal perlu dicatat bahwa wilayah Nusantara tidaklah terbatas pada daerah yang berpenduduk mayoritas muslim serta wilayah yang memiliki latar sejarah sebagai kerajaan Islam. Oleh karena itu, penulisan tema, bab dan materi ajar yang terdapat pada Buku Siswa SKI hendaknya juga mengakomodir perkembangan sejarah Islam di daerah-daerah yang selama ini belum terekspos di dalam Buku Siswa SKI, seperti Bali, Nusa Tenggara dan Papua. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal ini ialah dengan melibatkan para penulis Buku Siswa SKI dari berbagai wilayah di Indonesia yang merepresentasikan perwakilan tiap daerah atau pulau secara proporsional. Out put yang diharapkan dari hal ini ialah menambah semangat para pengguna Buku Siswa SKI, baik siswa, guru ataupun pihak terkait untuk mempelajari SKI karena wilayahnya diangkat dalam materi Buku Siswa SKI serta dilibatkannya para putra daerah dalam penulisan Buku Siswa SKI.

4. Pengarusutamaan moderasi beragama melalui pengembangan NISWA dalam paradigma keindonesiaan selayaknya juga dikembangkan pada berbagai mata pelajaran selain SKI secara proporsional dalam upaya membumikan wajah Islam yang damai, moderat, dan eksklusif untuk mewujudkan generasi penerus yang kokoh secara religius-ritual, kuat secara intelektual dan bijak secara kultural-sosial dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Fauzan, “Vihara Avalokitesvara: Studi Kasus Kehidupan Antar Budaya Islam Tiongkok di Banten”, dalam *International Journal of Demos*, Vol. 2, Nomor 1, April 2020.
- Abdullah, Abdul Rahman Haji, *Pemikiran Umat Islam di Nusantara*, Selangor Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990.
- Abdullah, Nurudin, “Inilah Asal-usul Nama Koja di Jakarta Utara”, dalam <https://kabar24.bisnis.com/read/20141219/387/384456/inilah-asal-usul-nama-koja-di-jakarta-utara>. Diakses pada 20 April 2021.
- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Abdullah, Sofia, “Mengintip Tradisi Jawa di Malam Kesembilan Bulan Suro”, dalam <https://sofiaabdullah.wordpress.com/2016/10/11/mengintip-tradisi-jawa-di-malam-kesembilan-bulan-suro/>. Diakses pada 15 April 2021.
- Abdul Jabbar, Abi, “Kemenag Terus Perkuat Program Moderasi Beragama” dalam <https://www.madaninews.id/11846/kemenag-terus-perkuat-program-moderasi-beragama.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Abu Bakar, Isti'anah. “Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Madrasah Tsanawiyah”, dalam *Jurnal Madrasah*, Vol. 4, Nomor 2, Januari-Juni 2012.
- Abu Ghuddah, Abdul Fattah, *al-Isnad min ad-Din wa Safhah Musyriqah min Tarikh Sama' al-Hadis 'inda al-Muhadditsin*, Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.
- Afriani Siagian, Beslina, “Analisis Keseuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013”, dalam *Jurnal Suluh Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, September 2016.
- Agis Mubarak, Ahmad dan Gandara Rustam, Diaz, “Islam Nusantara: Moderasi Islam di Indonesia”, dalam *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 3, Nomor 2, 2018.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ali, A. Mukti, *Filsafat Islam tentang Sejarah*, Djakarta: Tinta Mas, 1962.

- al-Asfahani, Ar-Raghib, *Mu'jam Mufradat al-Alfadz al-Quran*, Beirut: Dar al-Fikr, 2009.
- al-Qardhawi, Yusuf, *Ghair al-Muslimin fii al-Mujtama' al-Islami*, Mesir: Maktabah al-Adib, 2006.
- Antara, "Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik", dalam <https://mediaindonesia.com/read/detail/284269-survei-wahid-institute-intoleransi-radikalisme-cenderung-naik>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.
- Aminullah, M. Najamuddin, "Akulturasi Islam dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Bangsawan Sasak", dalam *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 1, Mei 2017.
- Anwar, M. , "Contextualizing Nusantara Studies", dalam *Journal of Nusantara Studies*, Vol. 1, Nomor 1, 2016.
- Arif, Syaiful, "Strategi Dakwah Sunan Kudus", dalam *Jurnal ADDIN*, Vol. 8, Nomor 2, Agustus 2014.
- Arifin Suryo Nugroho, Ruslan, *Ziarah Wali: Wisata Spiritual Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.
- Ariyana, Yoki, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Ar-Romli, Syamsuddin Muhammad bin Abi al-Abbas, *Nihayah al-Muhtaj ilaa Syarh al-Minhaj Juz 2*, Kairo: Darul Hadits, 2017.
- Asrori, Musthofa, "Relasi Agama dan Budaya, Menag: Tak Bisa Dipisahkan" dalam <https://www.nu.or.id/post/read/102872/relasi-agama-dan-budaya-menag-tak-bisa-dipisahkan>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2021.
- Ayu Kartika Dewi, Irma dan Purnasari, Nurwulan , "Bubur Suran, Kuliner Tradisional Surakarta: Antara Tradisi dan Gaya Hidup ", dalam *Ijtimaiya: Jurnal of Social Science Teaching*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Ayub Darmawan, I Putu, "Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom", dalam *Jurnal Satya Widya*, Vol. 29, Nomor 1, Juni 2013.
- Azra, Azyumardi, "Islam Nusantara: Islam Indonesia", <https://republika.co.id/berita/nqgl54/islam-nusantara-islam-indonesia-2>. Diakses pada tanggal 18 Desember 2020.

- Azra, Azyumardi, *Islam Nusantara Jaringan Global dan Lokal*, Bandung, Mizan, 2002.
- Azra, Azyumardi, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “KBBI Daring”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2020.
- Bagus Azki, Muhammad, “Penerapan Nilai-nilai Islam Moderat di Kalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Skripsi*, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Baker, Anton dan Zubair, Charis, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Baso, Ahmad, *Pesantren Studies 4a: Akar Historis dan Fondasi Normatif Ilmu Politik-Kenegaraan Pesantren, Jaringan dan Pergerakannya se-Nusantara Abad ke-17 dan 18*, Jakarta: Pustaka Afid, 2013.
- Batubara, Taslim, “Sultan Alauddin Ri’ayat Syah al-Qahhar: Sang Penakluk dari Kesultanan Aceh Darussalam”, dalam *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2020.
- Bertens, Kees, *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Bisri, Khasan, “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Merekonstruksi Materi tentang Peperangan dalam Peradaban Islam di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, Nomor 2, Desember 2016.
- Bougas, Wayne A., “Buntayan: An early Makassarese Kingdom 1200-1600 AD”, dalam *Archipel* 55: Paris, 1998.
- Bowo Leksono, Fitorio dan Purwandaru, Pandu, “Peran Design Thinking dalam Penyebaran Islam Walisanga: Berdakwah dengan Empati”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial*, 2019.
- C., Beck, *Better Schools A Values Perspective*, London: Falmer Press, 1990.
- CNN Indonesia, “LSI: Intoleransi Di Era Jokowi Masih Tinggi”, dalam <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20201103183341-32-445250/lsi-intoleransi-di-era-jokowi-masih-tinggi>. Diakses pada tanggal 21 November 2020.

- Connolly, Peter, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khairi, Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Darajat, Zakiya, “Warisan Islam Nusantara”, dalam *Jurnal al-Turats*, Vol. XXI, Nomor, 1, Januari 2015.
- Daroeso, Bambang, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Semarang: Aneka Ilmu, 1986.
- Daryanto, Joko, “Gamelan Sekaten dan Penyebaran Islam di Jawa”, dalam *KETEG Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian tentang Bunyi*, Vol. 14, Nomor 1, Mei 2014.
- Davids, Nuuran, “Islam, Moderation, Radicalism, And Justly Balanced Communities”, dalam *Journal of Muslim Minority Affairs*, Vol. 37, Nomor. 3, Oktober 2017.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Dhuhri, Saifuddin, “Aceh Serambi Mekkah, Studi tentang Peran Ibadah Haji dalam Pengembangan Peradaban Aceh”, dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 16, Nomor 2, Februari 2017.
- Djasepudin, “Bagaimana Tradisi Puasa dalam Sastra dan Budaya Sunda?”, dalam *Tsaqofah & Tarikh Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, Vol. 2 Nomor 2, 2017.
- Djuandi, “Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014” dalam <http://bnsp-indonesia.org>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2021.
- Dwi Kristanto, Priantoro dan Glady Frandani Setiawan, Paula, “Pengembangan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terkait dengan Konteks Pedesaan” dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, Vol. 1, Nomor 1, Februari 2018.
- Fathchur Rozi, Teguh, Munir, Misbahul dan Maulidia, Dina, “Telaah Sistem Tata Kota Kerajaan Majapahit dalam Kakawin Nagarakrtagama”, dalam *SULUK; Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 1, Nomor 2, September 2019.
- Fatonah, Sidiq, “Bebas, Berbhineka, Berindonesia: Menjadi Muslim Dalam Rekonstruksi Pemikiran Ahmad Wahib”, dalam Saidiman Ahmad, Testriono, Husni Mubarak, *Pembaharuan Tanpa Apologia? Esai-esai tentang Ahmad Wahib*, Jakarta: Yayasan Paramadina, 2010.

- Fraenkel, Jack R. *How to Teach About Value and Analysis Approach*, New Jersey: Prentice Hall Inc Englewood Cliffs, 1977.
- Friyxell, David A., "Under Their Own Steam: A History of Steamships", dalam <https://www.familytreemegazine.com/history/history-of-steamships/>. Diakses pada 21 April 2021.
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Groeneveldt, Willem Pieter, *Nusantara dalam Catatan Tionghoa*, terj. Gatot Triwira, Depok: Komunitas Bambu, 2009.
- Gunadha, Reza, "Siswi SMA 1 Gemolong Sragen Diteror Pengurus ROHIS, Dipaksa Pakai Jilbab". dalam <https://jateng.suara.com/read/2020/01/09/135453/siswi-sma-1-gemolong-sragen-diteror-pengurus-rohis-dipaksa-pakai-jilbab>. Diakses pada 23 November 2020.
- Habsyi, Husein Anis, *Bahagia Dunia Akhirat*, Surakarta: Pustaka Zawiyah, 2009.
- Hadi Kusuma, Wira, "Kontekstualisasi Konsep Perang Dalam Perspektif Sosiologis-Normatif", dalam *Jurnal Ilmiah Mizani*, Vol. 1, Nomor 2, September 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Hadi, Syamsul, "Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasthiyah dan Wawasan Kebangsaan di Kalangan Pemuda Santri di Lasem", dalam *Jurnal Istiqro'*, Vol. 16, Nomor 1, 2018.
- Haji Abdullah, Abdul Rahman, *Pemikiran Umat Islam di Nusantara*, Selangor Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990.
- Halstead, J. Mark, "Values and Values Education in Schools", dalam J. Mark Halstead dan Monica J. Taylor, (ed.), *Values in Education and Education Values*, London: The Falmer Press, 1996.
- Hapsari, Ratna dan Adil, M., *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Erlangga. 2016.
- Hariwijaya, M., *Islam Kejawen*, Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2006.
- Hashim Kamali, Mohammad, "The Wasathiyah (Moderation) Concept in Islamic Epistemology: A Case Study of Its Implementation in Malaysia", dalam *International Journal of Humanities And Social Science*, Vol. 4, Nomor 9, 2015.

- Hashim Kamali, Mohammad, *The Middle Path of Moderation is Islam: The Quranic Principle of Wasatiyyah*, Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Hendri F. Isnaeni, “Toleransi Beragama Ala Sunan Kudus”, dalam <https://historia.id/agama/articles/toleransi-beragama-ala-sunan-kudus-vglA0>. Diakses pada 30 April 2021.
- Heridianto, “Penjaga Nilai-nilai Nasional Organisasi daerah Mahasiswa IAIN Jember (Studi Pembelajaran Wasathiyah di Jong Madura dan Ikatan Kelaurga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso)”, *Tesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Herlina Lubis, Nina, *Historiografi Indonesia dan Permasalahannya*, Bandung: Satya Historika, 2009.
- Herman, DM, “Sejarah Pesantren di Indonesia”, dalam *Jurnal al-Ta’dib*, Vol. 6, Nomor 2, Juli-Desember 2013.
- Hisyam, Umar, *Sunan Kalijaga*, Kudus: Menara Kudus, 1974.
- Ibnu ‘Asyur, Muhammad ath-Thahir, *At-Tahrir wa at-Tanwir Juz II*, Tunis: Ad-Dar Tunisiyyah, 1984.
- Ismail, Fuad, *Cepat Menguasai Ilmu Filsafat*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Isno, “Pendidikan Islam Masa Majapahit dan Dakwah Syaikh Jumadil Kubro”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 03, Momor 01, Mei 2015.
- Izzatul Himmah, Wulan, “Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir ”, dalam *Journal of Medives 2018*, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2019.
- Japarudin, “Tradisi Bulan Muharram di Indonesia” dalam *Tsaqofah & Tarikh Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, Vol. 2 Nomor 2, 2017.
- Jentoro dkk., “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Wasathiyah Siswa” dalam *Journal of Education and Instruction*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2020.
- Jones, Russel, “Earl, Logan And Indonesia”, dalam *Archipel*, Vol. 6, 1973.
- Kardiyanto, Wawan, “Kesenian Prophetik Walisongo dan Seni Wayang Purwa” dalam *Lakon Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang*, Vol. XV, Nomor 2, Desember 2018.
- Kartika, Sofia dan Mustika Kartika Sari, Maya, “Pergeseran Sosial di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Pasca Berdirinya Ngoro Industri Persada”, dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 05, Nomor 01, 2017.

- Kasali, Rhenald, *Strawberry Generation*, Bandung: Mizan, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Sahifa, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Lathifah, Nur, “Kehamilan dan Kelahiran pada Masyarakat Jawa dalam Naskah Serat Estri Wawrat”, Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2019.
- Khalil, Ahmad, *Islam Jawa Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Kholid, Idham, Saufi, Akhmad dan Handayani R, Baiq, “Penerapan Analisis Konten pada Pola Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat di Geosite Lembah Sembalun” dalam *Jurnal Magister Manajemen* Universitas Mataram, Vol. 9, Nomor 4a, Desember 2020.
- Kholiluddin, M., *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat KSK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Krippendorff, Klaus, *Analisis Isi: Pengantar, Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Maharani, Tsarina, “KPAI Kecam Bom Gereja di Surabaya yang Libatkan Anak” dalam <https://news.detik.com/berita/d-4019115/kpai-kecam-bom-gereja-di-surabaya-yang-libatkan-anak>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

- Mahbubi, M., *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015.
- Masykur, Fuad, “Jalan Damai Dakwah Islam di Nusantara (Memotret Tawaran Keunggulan Peradaban dan Budaya dalam Dakwah Islam)”, dalam *PERADA: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2019.
- Meriyati, “Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Daulah Abbasiyah” dalam *Islamic Banking Jurnal*, Vol. 4, Nomor 1, Agustus 2018.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1992.
- Muhyidin, “Sekjen Kemenag Ajak Perkuat Moderasi Beragama”, dalam <https://m.republika.co.id/berita/qp9iy9335/sekjen-kemenag-ajak-perkuat-moderasi-beragama>. Diakses pada 1 Mei 2021.
- Mukaffa, Zumrotul, “A New Account on The Potrait of Ibrahim Asmarakandi and His Sufism Approach in Islamization of Java”, dalam *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 11, Nomor 1, Juni 2017.
- Muljana, Slamet, *Tafsir Sejarah Negara Kretagama*, Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Muhammad Amin, Abdur Rauf, “Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam”, dalam *Jurnal al-Qalam*, Vol. 20, Nomor 3, 2014.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Munfaridah, Imroatul, “Studi Kritik terhadap Penentuan Arah Kiblat dan Awal Bulan Qamariyah Pemikiran KH. Ahmad Dahlan”, dalam *JURISDICTIONE Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2011.
- Munir Mulkhan, Abdul, *Nalar Spiritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Murtaufiq, Sudarto, “The NU Concept of Islam Nusantara in Dealing with Radicalism and Terrorism”, dalam *Madinah Jurnal Studi Islam*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2019.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

- Nasser, Rizzal dan Sulasman, “Perkembangan Komunitas Arab di Indonesia: Studi Kasus Perkampungan Masyarakat Arab di Pekojan Jakarta Barat pada Tahun 1950-2018” dalam *Jurnal Historia Madania*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Nelson, Jack-Pallmeyer, “*Is Religion Killing Us? Violence The Bible and The Quran*”, terj. Hatib Rachman dan Bobby Setiawan, Yogyakarta: Pustaka Kahfi, 2007.
- Noerwidi, Soefwan, “Beberapa Hasil Penelitian Kutai Mulawarman 2008: Situs Muara Kaman dalam Perspektif Kawasan”, dalam *Jurnal Neditira Widya*, Vol. 4, Nomor 2, 2010.
- Noor Syam, Mohammad, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Nur, Afrizal, ”Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran: Studi Komparatif antara Tafsir al-Tahir wa Al-Tanwir dan Aisar at-Tafasir ” dalam *Jurnal An-Nur* , Vol. 4, Nomor 2, 2016, hlm. 212.
- Nur Dinni, Husna, “HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Katannya dengan Literasi Matematika” dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika 1*, Vol. 1, Nomor 1, Februari 2018.
- Nuridin, Ajang, “Terpapar Ajaran Yehuwa, Siswa di Batam Tolak Hormat ke Bendera Merah Putih”. dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/4121435/terpapar-ajaran-yehuwa-pelajar-di-batam-tolak-hormat-ke-bendera-merah-putih>. Diakses pada 23 November 2020.
- Novitra Souisa, Nancy, “Makan Patita: Nilai dan Maknanya dalam Membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual”, *Desertasi*, Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.
- Oemar, Priyantono, “Sejarah Islam Indonesia, Sejarah Telur Mata Sapi” dalam <https://m.republika.co.id/amp/nq6jg735>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Poespogoro, Djoener, Marwati dan Notosusanto, Nugroho (ed.), *Sejarah Nasional Indonesia II*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984.
- Pradjoko, Didik, dkk, *Atlas Pelabuhan-pelabuhan Bersejarah di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

- Prihantoro Nugroho, Bagus, “Belajar Toleransi dari Peradaban Islam Tertua di Nusantara”, dalam <https://news.detik.com/berita/d-3456893/belajar-toleransi-dari-peradaban-islam-tertua-di-nusantara>. Diakses pada 19 November 2020.
- Proborini, Diansari, “Analisis Aspek Diplomasi Kultural dalam Ekspedisi Pamalayu 1275-1294 M”, dalam *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, Vol. 6, Nomor 2, Agustus 2017.
- Putri Wulandari, Ade, “Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Qodir, Zuly, “Perspektif Sosiologi tentang Radikalisasi Kaum Muda”, dalam *Jurnal Maarif Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, Vol. 8, Nomor 1, Juli 2013.
- Qomaidiansyah Tungkagi, Donald, “Varian Islam Nusantara: Jawa, Minangkabau dan Gorontalo” dalam *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 15, Nomor 2, 2017.
- Qomar, Mujamil, “Islam Nusantara: Sebuah Alternatif Model Pemikiran, Pemahaman dan Pengamalan Islam”, dalam *Jurnal El-Harakah* Vol. 17, Nomor 2, 2015.
- Quraish Shihab, M., *Tafsir al-Misbah Volume I*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Raffi Arrazaq, Naufal, “The Value of Character Education Based on History of The Mataram Kuno Kingdom In The 8th-9th AD”, dalam *Jurnal ISTORIA*, Vol. XV, No.1, Maret 2019.
- Ramadhan, Jelang dan Syauquillah, Muhammad, “An Order to Built The Resilience in The Muslim World Againts Islamophobia: The Advantege of Bogor Message in Diplomacy World and Islamic Studies”, dalam *Journal Midle East and Islamic Studies*, Vol. 5, Nomor 2, Juli-Desember 2018.
- Ramadhan, Tariq, *The Quest for Meaning Developing A Philosophy of Pluralism*, London: The Penguin Group, 2010.
- Ricklefs, Merle Calvin, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: UGM Press, 1998.
- Rosyid, Moh., “Makna Bubur Sura dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus Perspektif Budaya”, dalam *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 17, Nomor 1, 2020.
- Rozi, “5 Generasi Para Walisongo Menurut Habib Luthfi bin Yahya” dalam <https://laduni.id/post/read/59801/5-generasi-para-walisongo-menurut-habib-luthfi-bin-yahya>. Diakses pada 15 April 2021.
- Sadjati, Ida Malati, *Hakikat Bahan Ajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2012.

- Sahal, Akhmad dan Aziz, Munawir, *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, Bandung: Mizan, 2015.
- Said, Muhammad, *Aceh Sepanjang Abad*, Medan: Waspada, 1981.
- Saleh, Fauzi Ansori, Muqowim dan Radjasa, “Adab Siswa Terhadap Guru Menurut Pandangan Sayyid Muhammad Naquib Al-‘Atthas dalam Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0”, dalam *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4, Nomor 2, 2020.
- Salim, Ahmad, “KMA 84 Tahun 2020 dan Moderasi Agama Siswa Madrasah” dalam <http://fai.almaata.ac.id/kma-184-tahun-2020-dan-moderasi-agama-siswa-madrasah-oleh-dr-ahmad-salim-m-pd/>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Salindri, Dewi, “Legitimasi Kekuasaan Ken Arok Versi Pararaton dan Negarakertagama”, dalam *Jurnal Historia*, Vol. 1, Nomor 2, Januari 2019.
- Saputra, Inggar, “Resolusi Jihad: Nasionalisme Kaum Santri Menuju Indonesia Merdeka”, dalam *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 03, Nomor 01, Januari-Juni 2019.
- Sartono dkk, *700 Tahun Majapahit*, Surabaya: Tiga Dara, 1993.
- Sasongko, Agung, “Buku SKI Direvisi Dua Kali, Ini Alasan Kemenag” dalam <https://m.republika.co.id/amp/nc1ee1>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Satria, Lintar, “Macron Kian Dikecam”, dalam <https://www.republika.id/posts/11221/macron-kian-dikecam>. Diakses pada tanggal 21 November 2020.
- Seguin, Roger, *The Elaboration of School Textbook*, Paris: Division of Educational Sciences, Contents and Methods of Education Unesco, 1989.
- Septina Saraswati, Ratri, ”Penelusuran Hubungan Kawasan Bersejarah Masjid Agung Demak dengan Masjid Kadilangu”, dalam *Jurnal Ilmiah Teknosains*, Vol. 1, Nomor 1, November 2015.
- Sidarto, Sulistijo dan Santoso, Budi, *Proyek Infrastruktur & Sengketa Konstruksi*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Silviana Dewi, Dinda, “Kronologi Pemenggalan Guru Di Perancis: 9 Orang Jadi Tersangka” dalam <https://tirto.id/kronologi-pemenggalan-guru-di-prancis-9-orang-jadi-tersangka-f580>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.

- Siradj, Said Aqil, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Siregar, Muhammad Andre Syahbana, “Ziarah Kubur, Marpangir, Mangan Fajar: Tradisi Masyarakat Angkola dan Mandailing Menyambut Bulan Ramadhan dan ‘Idul Fitri””, dalam *WARISAN Journal of History and Cultural Heritage*, Vol. 1, Nomor 1, April 2020.
- Sugianto, Edi, “Pendidikan Toleransi Beragama bagi Generasi Milenial”, dalam *Jurnal MISYKAT AL-ANWAR*, Vol. 30, Nomor 1, Desember 2019.
- Sugiyarti, Lina, dkk, “Pembelajaran Abad 21 di SD”, dalam *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, Januari 2019.
- Suharno. “Yogyakarta dalam Lintasan Sejarah”, makalah dipresentasikan dalam *Pembekalan Lawatan Sejarah Regional DIY, Jateng dan Jatim*, Yogyakarta, 11-14 Juli 2006.
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Sumbulah, Ummu, *et. al.*, “Islam Moderate and Counter Radicalism for Students Through The Personality Development Curriculum”, paper dipresentasikan dalam *1st International Convergence On Recent Innovations*, Jakarta, 27-28 September 2018.
- Sunyoto, Agus, *Atlas Wali Songo*, Tangerang Selatan: Pustaka Iman, 2016.
- Suroto Kusumoprojo, Wahyono, *Indonesia Negara Maritim*, Bandung: PT Mizan Publika, 2016.
- Suryaman, Maman, “Dimensi-dimensi Kontekstual di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia”, dalam *Jurnal Diksi*, Vol. 13, Nomor 2, Juli 2006.
- Susanto, Edy dan Karimullah, “Islam Nusantara: Islam Khas dan Akomodasi terhadap Budaya Lokal”, dalam *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2016.
- Susilowati, Endah, “Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akslerasi Tingkat SMP”, dalam *Jurnal Online Psikologi*, Vol. 01, Nomor 01, 2013, hlm. 104.
- Sutrisno, Imam Hadi, “Makna Sumpah Palapa bagi Nusantara, Kajian Ekpedisi Pamalayu dalam Konsep Nasionalisme Majapahit” dalam *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, Vol. 5, Nomor 1, 2018.

- Suwardi, “Wawasan Hidup Jawa dalam Tembang Macapat”, dalam *DIKSI Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 13, Nomor 5, 2015.
- Tajuddin, Yuliyatun, “Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah” dalam *Jurnal Addin*, Vol. 8, Nomor 2, Agustus 2014.
- Tarigan Henry Guntur dan Tarigan, Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Tashandra, Nabilla, “Said Aqil: Jadikan Budaya sebagai Infrastruktur Agama” dalam <https://nasional.kompas.com/read/xml/2017/06/07/07445361/said.aqil.jadikan.budaya.sebagai.infrastruktur.agama>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2021.
- Taufiqurrahman, *Sejarah Sosial Politik Masyarakat Islam: Daras Sejarah Peradaban Islam*, Surabaya: Pustaka Islamika, 2003.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tilman, Diane dan Hsu, Diana, *Living Values Activities for Children Ages 3-7*, terj. Adi Respati, Jakarta: Grasindo Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2004.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malik Ibrahim, *Materi PLPG Edisi Revisi*, Malang: UIN Press, 2010.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Tim, *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Tsuroyya, Elfa dkk, *Implementasi Modarasi Beragama dalam Mata Pelajaran SKI*, Yogyakarta: Dialektika, 2020.
- Ulya Himawan, Furqon, “Indonesia Lahir dari Kultur Keberagaman, Jangan Diubah”, dalam <https://m.mediaindonesia.com/wawancara/201511/indonesia-lahir-dari-kultur-keberagaman-jangan-diubah>. Diakses pada 19 April 2021.
- Van Leur, J.C., *Indonesian Trade and Society*, Den Haag: Van Hoeve, 1955.
- Wafiqatun Niam, Zainun, “Konsep Islam Wasathiyah Sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil ‘Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Islam Damai di Indonesia”, dalam *Palita Journal of Social-Religion Research*, Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2019.
- Wahyuningroem, Sri Lesatari, “Peran Perempuan dan Era Baru di Nangroe Aceh Darussalam”, Makalah dipresentasikan dalam *Panel Gender and Sexual Identity pada Simposium Internasional Jurnal Antropologi Indonesia*, Denpasar, 16-19 Juli 2002.

- Wardah el-Firdausy, Syarifah, “Kiprah Syaikh Maulana Malik Ibrahim pada Islamisasi Gresik Abad ke-14 dalam Babad Gresik I”, dalam *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2019.
- Widana, I Wayan, *Modul Penyusunan Soal Hinger Order Thingking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Yolanda, Cindy, “Di Usia Berapa Kamu Sadar Keramahan Indonesia Ternyata Semu? Berterimakasihlah pada Microsoft”, dalam <https://vo.id/amp/36010/di-usia-berapa-kamu-sadar-keramahan-indonesia-ternyata-semu-berterimakasihlah-pada-microsoft>. Diakses pada 19 April 2021.
- Zubaidah, Siti, “Keterampilan Abad 21; Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran”, dalam *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Sintang, 10 Desember 2016.
- Zuhdi, M. Nurdin, “Dialog al-Quran dengan Budaya Lokal Nusantara: Resepsi al-Quran dalam Budaya Sekaten di Keraton Yogyakarta”, dalam *Jurnal Maghza*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2017.



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 22 Desember 1982
Alamat Asal : Jl. Sunan Kalijaga 031 RT 01/02
Trimulyo II Kepek Wonosari
Gunungkidul DI. Yogyakarta
Alamat Tinggal : Jl. Sunan Kalijaga 031 RT 01/02
Trimulyo II Kepek Wonosari
Gunungkidul DI. Yogyakarta
Email : fauziansori110@gmail.com
No. HP : 08112503338



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Masyithoh Wonosari II	1987-1989
SD	SDN Wonosari 2	1989-1995
SMP	SLTPN 1 Wonosari	1995-1998
SMA	SMUN 1 Wonosari	1998-2001
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI	2001-2006

C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Sekretaris PC LP Ma'arif NU Kabupaten Gunungkidul Periode 2011-2016
2. Wakil Sekretaris PC LP Ma'arif NU Kabupaten Gunungkidul Periode 2016-2021

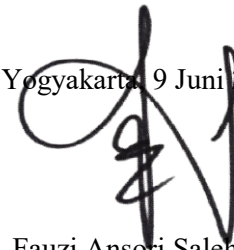
D. Pengalaman Pekerjaan

1. Guru PAI pada SMK Darul Quran Wonosari (2006-2008)
2. Guru PAI pada SMA N 1 Wonosari (2008-2011)
3. Guru SKI pada MTsN 8 Gunungkidul (2011-2019)
4. Guru SKI pada MTsN 2 Gunungkidul (2019- sekarang)

E. Karya Tulis Ilmiah

1. Antologi : Implementasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran SKI (2019)
2. Artikel : Adab Siswa Terhadap Guru menurut Pandangan Sayyid Muhammad Naquib al-‘Atthas dalam Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 (Diterbitkan di Jurnal Tawadhu’ Tahun 2020)

Yogyakarta 9 Juni 2021



Fauzi Ansori Saleh, S.Pd.I.

